

## LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN 4 OSP 1 JAWA TENGAH 1

### A. PENDAHULUAN

Program kotaku di Jawa Tengah 1 dilaksanakan di 20 kabupaten/kota. Cakupan lokasi program berdasarkan kategori kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan peningkatan kualitas permukiman dilaksanakan di seluruh kawasan teridentifikasi kumuh yang diusulkan kabupaten/kota. Khusus untuk perbaikan infrastruktur tingkat kota (infrastruktur primer dan sekunder), dukungan investasi dari pemerintah pusat hanya akan diberikan kepada kabupaten/kota terpilih, yang memenuhi kriteria tertentu.
2. Kegiatan pencegahan kumuh dilaksanakan di seluruh kelurahan dan atau kawasan/kecamatan Perkotaan diluar kelurahan/desa kawasan yang teridentifikasi kumuh termasuk lokasi kawasan permukiman potensi rawan kumuh yang diidentifikasi pemerintah kabupaten/kota.
3. Kegiatan pengembangan penghidupan dilakukan di lokasi terpilih.
4. Neighborhood Upgrading and Shelter Project Phase-2 (NUSP-2).

Seleksi Kabupaten/kota untuk memperoleh dukungan investasi infrastruktur tingkat kota akan dipilih Kabupaten/Kota dari criteria karakteristik penduduk, luas permukiman kumuh, kebutuhan akses terhadap infrastruktur dasar dan pelayanan dasar dan komitmen pemerintah daerah untuk melaksanakan penanganan perumahan dan permukiman kumuh. Adapun tata cara seleksi diatur secara terpisah dalam surat Direktur Pengembangan Kawasan Permukiman, Ditjen Cipta Karya.

Tim OSP memberikan dukungan kepada PMU dan PIU dalam lingkup pekerjaan berikut ini, namun tidak terbatas kepada:

1. Memastikan pelaksanaan dan pencapaian tujuan program serta target KPI di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan kelurahan;
2. Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan perencanaan kawasan permukiman di tingkat kabupaten/kota dan kelurahan, termasuk di antaranya kawasan permukiman kumuh;
3. Melaksanakan dan mengendalikan pembiayaan program dan kegiatan kolaborasi kelembagaan di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan kelurahan;
4. Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan pengembangan kapasitas dan komunikasi di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan kelurahan;
5. Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan infrastruktur di tingkat kabupaten/kota dan kelurahan;
6. Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan manajemen keuangan dan dukungan penghidupan berkelanjutan di tingkat kabupaten/kota dan kelurahan;
7. Melakukan pemantauan dan pengendalian program (monitoring) di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan kelurahan, termasuk pelaksanaan uji petik, pengelolaan data dalam MIS/GIS dan pelaporan;
8. Berkoordinasi dan berkomunikasi secara intensif dengan PMU/PIU, Satker/PPK Provinsi dalam melakukan administrasi proyek, seleksi dan rekrutmen, kontrak, penilaian kinerja dan pembayaran tenaga ahli, tim koordinator kota dan tim fasilitator secara berkala;
9. Berkoordinasi dan berkomunikasi intensif dengan PMU/PIU, Satker/PPK Provinsi dan/atau Satker/PPK Kota dalam mengelola pelaksanaan program di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan kelurahan;
10. Memastikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan lanjutan atau tambahan, jika dibutuhkan sesuai dengan panduan;
11. Melaksanakan tugas-tugas lain sebagaimana ditetapkan oleh PMU dan/atau Satker.

Analisa KPI Infra/indikator hasil keluaran data SIM masih ada indikator yang belum tercapai diantaranya adalah Masyarakat yang mendapat perbaikan/peningkatan akses air minum realisasi capaiannya 37,557 dari target 44,355, Masyarakat yang mendapat perbaikan/peningkatan akses sanitasi layak realisasi capaiannya 25,153 dari target 57,111 dan Luas kawasan permukiman kumuh yang tertangani realisasi capaiannya 2,967.91 dari target 3,710.14. Indikator yang tercapai diantaranya adalah Masyarakat di kawasan kumuh yang mendapat

perbaikan/peningkatan pembangunan infrastruktur realisasi capaiannya 642,561 dari target 617,740, Masyarakat yang mendapat perbaikan/peningkatan akses jalan sepanjang waktu dalam radius 500 realisasi capaiannya 449,775 dari target 233,031, Masyarakat yang mendapat perbaikan/peningkatan pembangunan persampahan realisasi capaiannya 245,717 dari target 88,438, Masyarakat yang mendapat perbaikan/peningkatan pembangunan drainase realisasi capaiannya 257,470 dari target 201,778, Jumlah penerima manfaat langsung program realisasi capaiannya 777,698 dari target 646,143 dan Jumlah penerima manfaat perempuan program realisasi capaiannya 394,787.

### Capaian KPI Program Kota Tanpa Kumuh Jawa Tengah

NO	INDIKATOR	Satuan	Target	Realisasi	GAP	%
<b>INDIKATOR HASIL (PDO Indicators)</b>						
1	Masyarakat di kawasan kumuh yang mendapat perbaikan/peningkatan pembangunan infrastruktur	orang (persons)	617,740	642,561	24,821	104
2	Masyarakat yang mendapat perbaikan/peningkatan akses air minum : Dipilah laki-perempuan	orang (persons)	44,355	37,557	(6,798)	85
3	Masyarakat yang mendapat perbaikan/peningkatan akses sanitasi layak : Dipilah laki-perempuan	orang (persons)	57,111	25,153	(31,958)	44
4	Masyarakat yang mendapat perbaikan/peningkatan akses jalan sepanjang waktu dalam radius 500 m : Dipilah laki-perempuan	orang (persons)	233,031	449,775	216,744	193
5	Masyarakat yang mendapat perbaikan/peningkatan pembangunan persampahan : Dipilah laki-perempuan	orang (persons)	88,438	245,717	157,279	278
6	Masyarakat yang mendapat perbaikan/peningkatan pembangunan drainase : Dipilah laki-perempuan	orang (persons)	201,778	257,470	55,692	128
7	Luas kawasan permukiman kumuh yang tertangani	Ha	3,706.17	2,967.91	738.27)	80
8	Persentase masyarakat yang tinggal di permukiman kumuh merasa puas terhadap kualitas dan pelayanan pembangunan infrastruktur perkotaan	%				
9	Persentase pengaduan masyarakat tertangani dan selesai	%	90%	100%		
10	Pokja PKP tingkat Kab/Kota dan Provinsi terbentuk dan berfungsi	%	80%	76%		
11	Jumlah penerima manfaat langsung program	orang (persons)	646,143	777,698	131,555	120
12	Jumlah penerima manfaat perempuan program	orang (persons)		394,787	394,787	
<b>INDIKATOR HASIL ANTARA (Intermediate Results Indicators)</b>						
<b>1. Komponen-1 : Pengembangan Kelembagaan dan Kebijakan (Institutional and Policy Development)</b>						
1.1	Pokja PKP tingkat nasional terbentuk	ya (yes)		ya (yes)		

NO	INDIKATOR	Satuan	Target	Realisasi	GAP	%
	dan berfungsi					
1.2	Tersedianya database/Profil kawasan permukiman kumuh	ya (yes)	Ya	ya (yes)		
2. Komponen-2: Dukungan perencanaan terintegrasi and Penguatan kapasitas bagi pemda dan masyarakat ( <i>Integrated Planning Support and Capacity Building for Local Government and Communities</i> )						
2.1	Persentase pemda yang telah menyelesaikan dokumen SIAP/RP2KP-KP dan telah disahkan oleh Bupati/Walikota	%	90%	95%		
2.2	Persentase kelurahan yang telah menyelesaikan dokumen RPLP dan telah dikonsolidasikan kedalam dokumen SIAP/RP2KP-KP	%	90%	100%		
3. Komponen-3 : Infrastruktur Perkotaan dan pelayanan di Kota Prioritas ( <i>Urban infrastructure and services in selected cities</i> )						
3.1	Jumlah kota yang telah menyelesaikan 80% pembangunan infrastruktur primer dan sekunder dan pelayanan yang terhubung dengan kawasan kumuh	Kota (cities)	9			
3.2	Jumlah kelurahan yang telah menyelesaikan 90% pembangunan infrastruktur tersier dan pelayanan di kawasan kumuh	kelurahan	129	129		
3.3	Persentase infrastruktur dan pelayanan yang dibangun berkualitas baik	%	95%			
3.4	Persentase infrastruktur yang dibangun berfungsi baik	%	85%			
4. Komponen-4 : Dukungan pelaksanaan dan Bantuan Teknis ( <i>Implementation support and Technical Assistance</i> )						
4.1	Persentase pemda yang memiliki struktur monitoring dan mengembangkan sistem informasi pelaksanaan proyek secara teratur	%	90%	100%		
4.2	Persentase kelurahan yang telah melaksanakan audit keuangan tahunan	%	95%	98%		

### Serapan DIPA PIP Kabupaten/Kota Wilayah Osp 1 Jawa Tengah 1

KD_KAB	NAMA_KAB	PAGU BPM/BDI TA.2019			Jml_Kel BPM	SPM				E-MON				SP2D				Sisa DIPA Cair T1 TA.2019		Sisa DIPA Cair T2 TA.2019		Selisih Emon2		
		PAGU	DIPA OF	DIPA REV		T1		T2		T1		T2		T1		T2		Jml_K	Nilai	Jml_K	Nilai	Jml_K	Nilai	
						Jml_K	Nilai	Jml_K	Nilai	Jml_K	Nilai	Jml_K	Nilai	Jml_K	Nilai	Jml_K	Nilai							
3307	WONOSOBO	1,500,000	-	1,500,000	1	1	1,050,000	1	450,000	1	1,050,000	1	450,000	1	1,050,000	1	450,000	-	-	-	-	-	-	
3315	GROBOGAN	500,000	-	500,000	1	1	350,000	1	150,000	1	350,000	1	150,000	1	350,000	1	150,000	-	-	-	-	-	-	
3316	BLORA	2,000,000	700,000	2,000,000	2	2	1,400,000	2	600,000	2	1,400,000	2	600,000	2	1,400,000	2	600,000	-	-	-	-	-	-	
3317	REMBANG	6,500,000	1,050,000	6,500,000	6	6	4,550,000	6	1,950,000	6	4,550,000	6	1,950,000	6	4,550,000	6	1,950,000	-	-	-	-	-	-	
3318	PATI	1,500,000	2,100,000	1,500,000	2	2	1,050,000	2	450,000	2	1,050,000	2	450,000	2	1,050,000	2	450,000	-	-	-	-	-	-	
3319	KUDUS	6,000,000	6,300,000	6,000,000	6	6	4,200,000	6	1,800,000	6	4,200,000	6	1,800,000	6	4,200,000	6	1,800,000	-	-	-	-	-	-	
3320	JEPARA	3,500,000	1,050,000	3,500,000	3	3	2,450,000	3	1,050,000	3	2,450,000	3	1,050,000	3	2,450,000	3	1,050,000	-	-	-	-	-	-	
3321	DEMAK	10,000,000	700,000	10,000,000	10	10	7,000,000	10	3,000,000	10	7,000,000	10	3,000,000	10	7,000,000	10	3,000,000	-	-	-	-	-	-	
3322	SEMARANG	8,000,000	1,050,000	8,000,000	6	6	5,600,000	6	2,400,000	6	5,600,000	6	2,400,000	6	5,600,000	6	2,400,000	-	-	-	-	-	-	
3323	TEMANGGUNG	30,000,000	-	30,000,000	20	20	21,000,000	20	9,000,000	20	21,000,000	20	9,000,000	20	21,000,000	20	9,000,000	-	-	-	-	-	-	
3324	KENDAL	5,500,000	1,400,000	5,500,000	5	5	3,850,000	5	1,650,000	5	3,850,000	5	1,650,000	5	3,850,000	5	1,650,000	-	-	-	-	-	-	
3325	BATANG	5,500,000	1,050,000	5,500,000	3	3	3,850,000	3	1,650,000	3	3,850,000	3	1,650,000	3	3,850,000	3	1,650,000	-	-	-	-	-	-	
3326	PEKALONGAN	30,000,000	2,800,000	30,000,000	21	21	21,000,000	21	9,000,000	21	21,000,000	21	9,000,000	21	21,000,000	21	9,000,000	-	-	-	-	-	-	
3327	PEMALANG	16,000,000	2,800,000	16,000,000	11	11	11,200,000	11	4,800,000	11	11,200,000	11	4,800,000	11	11,200,000	11	4,800,000	-	-	-	-	-	-	
3328	TEGAL	14,500,000	1,400,000	14,500,000	11	11	10,150,000	11	4,350,000	11	10,150,000	11	4,350,000	11	10,150,000	11	4,350,000	-	-	-	-	-	-	
3329	BREBES	5,000,000	1,050,000	5,000,000	3	3	3,500,000	3	1,500,000	3	3,500,000	3	1,500,000	3	3,500,000	3	1,500,000	-	-	-	-	-	-	
3374	KOTA SEMARANG	4,500,000	11,900,000	4,500,000	5	5	3,083,500	5	1,321,500	5	3,083,500	5	1,321,500	5	3,083,500	5	1,321,500	-	66,500	-	28,500	-	-	
3375	KOTA PEKALONGAN	11,000,000	7,000,000	11,000,000	7	7	7,154,000	7	3,066,000	7	7,154,000	7	3,066,000	7	7,154,000	7	3,066,000	-	546,000	-	234,000	-	-	
3376	KOTA TEGAL	10,500,000	2,800,000	10,500,000	6	6	7,350,000	6	3,150,000	6	7,350,000	6	3,150,000	6	7,350,000	6	3,150,000	-	-	-	-	-	-	
		19	172,000,000	45,150,000	172,000,000	129	129	119,787,500	129	51,337,500	129	119,787,500	129	51,337,500	129	119,787,500	129	51,337,500	0	612,500	0	262,500	0	0

Secara keseluruhan 19 Kota/Kab dapat berproses SPM dan SP2D untuk 129 Kelurahan sudah menyelesaikan proses pencairan Tahap 1 senilai 119,78 Miliar, Capaian emon pada bulan September 2019 untuk Tahap 1 tidak ada deviasi. Tahap 2 sudah 129 Kelurahan yang tersebar di kota/kab OSP1 Jawa Tengah senilai 51.3 M tidak mengalami deviasi emon. Selanjutnya apabila dilihat dari Kebutuhan dana BPM tahun 2019 di wilayah Jateng-1 berjumlah Rp 172 Miliar, masih menyisakan yang tidak diserap DIPA TA.2019 875 juta yang tersebar di Kel Trimulyo Kota Semarang 95 juta, Kel Panjang Wetan Kota Pekalongan 350 Juta dan Kel Padukuhan Kraton Kota Pekalongan 430 Juta.

Pelaksanaan dan pemanfaatan BPM 2019 OSP 1 Jawa Tengah 1 pada proses pencairan ke BKM sudah 100%, Pencairan BKM ke KSM juga sudah 100% dan untuk progres pemanfaatan masih 99.91%, progres fisik 99.92%.

### Tujuan uji petik

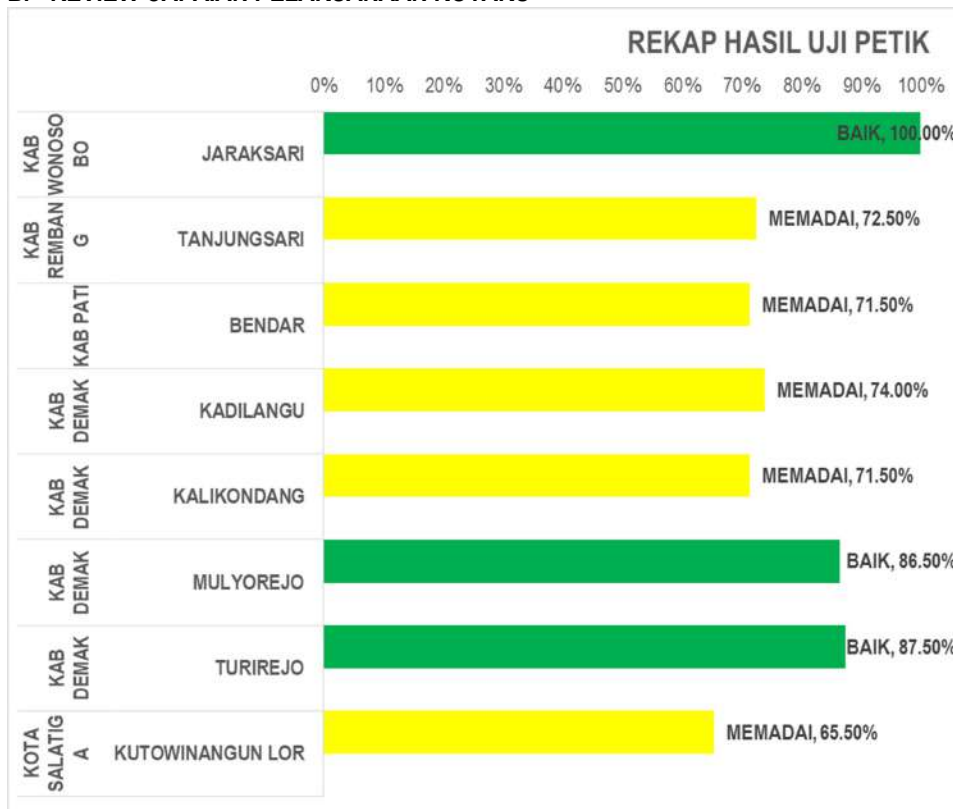
Tujuan uji petik (spot check), untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai kerangka waktu yang direncanakan dan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman program. Dan sebagai bagian dari upaya pengendalian serta pemastian untuk menghasilkan output yang berkualitas serta pencapaian outcome yang optimal. Bila ditemukan penyimpangan (deviasi) pada saat uji petik, maka dilakukan saran/rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pelaku di tingkat lapangan dalam kurun waktu yang disepakati bersama

### Rekapitulasi Lokasi uji petik

Realisasi Pelaksanaan Ujipetik dilakukan di OSP 1 Jawa Tengah 1 sebanyak 10 kelurahan/Desa, dengan jadwal pelaksanaan mulai Bulan Juli sampai dengan Bulan September 2019, Realisasi Sebaran lokasi kab dan kelurahan/desanya ;

KD_KAB	NAMA_KAB	Jml_Kel BPM	PELAKSANAAN UJI PETIK	
			Q4	
3307	WONOSOBO	1	Jaraksari	4-Dec-19
3317	REMBANG	6	Tanjungsari	22-Oct-19
3318	PATI	2	Bendar	23-Oct-19
3321	DEMAK	10	Kadilangu	03 Okt 2019
			Kalilondang	03 Okt 2019
			Mulyorejo	27 Des 2019
			Turirejo	27 Des 2019
3373	KOTA SALATIGA		Kutowinangun Lor	28 Des 2019
	<b>5</b>		<b>8</b>	

### B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU





**A. AKUNTABILITAS PELAKSANAAN BPM DAN KINERJA KELEMBAGAAN**

KAB WONOSOBO      KAB REMBANG      KAB PATI      KAB DEMAK      KAB DEMAK      KAB DEMAK      KAB DEMAK      KOTA SALATIGA  
 JARAKSARI      TANJUNGSARI      BENDAR      KADILANGU      KALIKONDANG      MULYOREJO      TURIREJO      KUTOWINANGUN LOR

<b>pihak (sesuai ketentuan)</b>									
<b>No.</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>
1.2.1	Apakah dokumen perencanaan teknis BPM 2019 telah diverifikasi dan mendapat persetujuan dari Satker PIP Kota/Kab.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
1.2.2	Apakah LKM sudah menyusun pemberkasan BPM 2019 tahap-1 dan atau tahap-2 dengan lengkap ditandatangani dan diverifikasi sesuai ketentuan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
<b>2. Efektifitas kolaborasi penanganan kumuh tingkat kelurahan</b>		-	-	-	-	-	-	-	-
<b>2.1. Realisasi kolaborasi penanganan kumuh tingkat kelurahan</b>		<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>
<b>No.</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jawaban</b>
2.1.1	Apakah ditingkat Kel/Desa/BKM sudah ada data baseline Permukiman	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.1.2	Apakah ditingkat Kel/Desa/BKM sudah ada RPLP	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.1.3	Apakah Daftar investasi didalam RPLP sudah ada yang dilaksanakan tahun 2016-2018	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2.1.4	Dari mana saja sumber pembiayaan kegiatan kolaborasi (non BDI) tersebut		APBD			APBD	Pekerjaan air bersih KOTAKU, kolaborasi dengan Dana Desa dan PAMSIMAS.		
2.1.5	Bagaimana prosesnya sehingga kegiatan kolaborasi (non BDI) bisa		musrenbang dan aspirasi			musrenbang, lomba habitat	Pembahasan kegiatan		











A. AKUNTABILITAS PELAKSANAAN BPM DAN KINERJA KELEMBAGAAN		KAB WONOSOBO	KAB REMBANG	KAB PATI	KAB DEMAK	KAB DEMAK	KAB DEMAK	KAB DEMAK	KOTA SALATIGA
		JARAKSARI	TANJUNGSARI	BENDAR	KADILANGU	KALIKONDANG	MULYOOREJO	TURIREJO	KUTOWINANGUN LOR
5.1.2	Apakah KPP telah memiliki rencana kegiatan pemeliharaan dan kesepakan pendanaannya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
5.1.3	Apakah Infrastruktur yang sudah dibangun masih ada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.1.4	Apakah Infrastruktur yang sudah dibangun, masih dalam kondisi baik	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.1.5	Apakah Infrastruktur yang sudah dibangun, masih berfungsi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.1.6	Apakah Infrastruktur yang sudah dibangun, masih dimanfaatkan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5.1.7	Apakah Infrastruktur yang sudah dibangun dikembangkan/ditingkatkan	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
<b>PERSENTASE PEMANFAATAN BPM INFRASTRUKTUR SKALA LINGKUNGAN</b>		<b>100.00%</b>	<b>78.00%</b>	<b>76.00%</b>	<b>81.00%</b>	<b>76.00%</b>	<b>93.00%</b>	<b>85.00%</b>	<b>55.00%</b>

#### KINERJA

##### A. Akuntabilitas Pelaksanaan BPM dan Kinerja Kelembagaan

100.00%      67.00%      67.00%      67.00%      67.00%      80.00%      90.00%      76.00%

##### B. Kualitas Pemanfaatan BPM Infrastruktur Skala Lingkungan

100.00%      78.00%      76.00%      81.00%      76.00%      93.00%      85.00%      55.00%

100.00%      72.50%      71.50%      74.00%      71.50%      86.50%      87.50%      65.50%

**BAIK**      **MEMADAI**      **MEMADAI**      **MEMADAI**      **MEMADAI**      **BAIK**      **BAIK**      **MEMADAI**

Kota/Kab	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	REKOMENDASI
Wonosobo, Jarak Sari	Kegiatan Sudah Selesai	Resapan/bak kontrol pada kegiatan drainase jaraknya terlalu jauh	Cek Dokumen Perencanaan, Apakah sesuai
Rembang, Tanjungsari	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan sudah sesuai dengan permasalahan kumuh</li> <li>Penanganan kumuh sudah dilakukan dengan berkolaborasi dengan biaya APBD</li> </ol>	<p>Kelengkapan dokumen masih kurang ; diantaranya isian outcome, tandatangan, di dok teknis, dok pengadaan belulengkap, lap mingguan belum dibuat kerapian pekerjaan kurang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kekurangan dokumen segera dilengkapi</li> <li>Percepatan pelaksanaan mengingat waktu sudah mendekati habis</li> <li>Kegiatan dilakukan secara bersamaan dan paralel</li> </ol>

Kota/Kab Pati, Bendar	<b>CAPAIAN KUANTITATIF</b>	<b>ISU/CATATAN LAPANGAN</b>	<b>REKOMENDASI</b>
	1. Kegiatan sudah sesuai dengan permasalahan kumuh	1. Kelengkapan dokumen kelengkapan masih kurang, outcome belum sesuai kriteria, ttd belum lengkap, pekerjaan ls belum dibuatkan rincian, dok pengadaan belum lengkap 2. Bak kontrol belum dibuat sesuai, kerapian pekerjaan perlu diperhatikan 3. Progress fisik sudah lebih baik 4. Pekerjaan paving diselesaikan dengan dukungan dana lain	1. Kekurangan dokumen segera dilengkapi 2. Percepatan pelaksanaan mengingat waktu sudah mendekati habis 3. Kegiatan dilakukan secara bersamaan dan paralel
Demak, Kalikondang	1. Kegiatan sudah sesuai dengan permasalahan kumuh 2. Kolaborasi penanganan kumuh sudah dilakukan denganga pendanaan APBD dan Dana Desa	<b>Dokumen teknis</b> 1. Gambar potongan memanjang tiap segmen belum dibuat termasuk elevasi rencana dan eksisting 2. Denah per paket belum dipisahkan 3. Gambar talud belum ada 4. Backup perhitungan volume 5. Ada satuan di AHS tidak sinkron ( pekerjaan besi satuang m2) 6. RAB 8 terjadi salah jumlah 7. Ada selisih rencana dan realisasi dalam pekerjaan <b>Pelaksanaan pekerjaan di lapangan</b> 1. Finishing talud dan pot bunga tidak rapi 2. Pekerjaan paving belum dilaksanakan 3. Belum direncanakan penghijauan disekitar kegiatan <b>Administrasi</b> 1. Pencairan ke ksm tahap 2 belum dilakukan 2. Bukti transaksi pembayaran upah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada yang tidak dilengkapi tanggal periode minggu DH HOK</li> <li>2. Ada bukti transaksi pembayaran mendahului periode minggu DH HOK</li> </ol>	<b>Dokumen teknis</b> 1. Dilengkapi gambar potongan memanjang yang dilengkapi elevasi rencana dan eksisting 2. Dasar dan tutup drainase dan jalan untuk memastikan urugan 3. Denah dibuat per paket dan per ruas dengan notasi dan informasi yang lengkap 4. Denah talud baru dan lama diperjelas" 5. Dibuat yang lengkap 6. Dilampirkan backup perhitungan volume pekerjaan 7. RAB 8 diperbaiki 8. Lakukan opname 9. Buat gambar asbuilt drawing 10. Hitung CCO dilengkapi gambar rencana dan RAB pekerjaan tambahan" <b>Pelaksanaan pekerjaan di lapangan</b> 1. Diperbaiki aciannya 2. Pastikan pemadatan dasar jalan dan pekerjaan paving rata dan rapi 3. Penambahan penghijauan disekitar

Kota/Kab	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	REKOMENDASI
Demak, Kadilangu	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan sudah sesuai dengan permasalahan kumuh</li> <li>Kolaborasi penanganan kumuh sudah dilakukan dengan pendanaan APBD dan Dana Desa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tandatangan pekerja tidak lengkap</li> <li>Tandatangan pekerja diragukan keasliannya"</li> <li>Pengadaan dikuti oleh 2 pemasok</li> <li>Belum ada buku penerimaan materia/alat</li> </ol>	<p>kegiatan</p> <p><b>Administrasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pastikan pencairan ke ksm dilengkapai persyaratannya ( RPD, LPD, progres fisik, DLL)</li> <li>Perbaiki dan lengkapi bukti transaksi DH HOK</li> <li>Tambahkan catatan khusus alasan tersebut dalam ba acara atau notulensi</li> <li>Lengkapi buku penerimaan material/alat</li> <li>Dipastikan lagi kebenaran bukti-bukti yang ada asli dari toko</li> </ol>
		<p><b>Dokumen teknis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Surat pernyataan lahan belum ada</li> <li>Gambar potongan memanjang tiap segmen belum dibuat termasuk elevasi rencana dan eksisting</li> <li>Denah per paket belum dipisahkan</li> <li>Ada satuan di AHS tidak sinkron ( pekerjaan besi satuang m2)</li> </ol>	<p><b>Dokumen teknis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dilengkapi gambar potongan memanjang yang dilengkapi elevasi rencana dan eksisting</li> <li>Dasar dan tutup drainase dan jalan untuk memastikan urugan</li> <li>Denah dibuat per paket dan per ruas dengan notasi dan informasi yang lengkap</li> <li>Denah talud baru dan lama diperjelas"</li> <li>Dibuat yang lengkap</li> <li>Dilampirkan backup perhitungan volume pekerjaan</li> <li>RAB 8 diperbaiki</li> <li>Lakukan opname</li> <li>Buat gambar asbuil drawing</li> <li>Hitung CCO dilengkapai gambar rencana dan RAB pekerjaan tambahan"</li> </ol>
		<p><b>Pelaksanaan pekerjaan di lapangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pencampuran beton tidak memakai takaran dan concrete mixer</li> <li>Pembesian beton dasar drainase bercampur dengan tanah dan air limbah</li> <li>Kanstin belum difinish dengan rapi</li> <li>Pasangan batu sikat yang tidak baik di tiap tutup drainase</li> </ol> <p>Belum direncanakan penghijauan disekitar kegiatan</p>	<p><b>Pelaksanaan pekerjaan di lapangan</b></p>

Kota/Kab	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	REKOMENDASI
Demak, Mulyorejo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan sosialisasi terkait kegiatan pelaksanaan BPM 2019 dilakukan, masyarakat terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan.</li> <li>2. Papan Informasi proyek sebagai media Informasi dan transparansi kegiatan terpasang dilokasi yang strategis.</li> <li>3. Pekerjaan BPM sudah selesai sesuai</li> <li>4. Pekerjaan air bersih KOTAKU melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, yaitu dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPP sudah terbentuk namun belum mempunyai rencana kerja dan belum memiliki sumber pendanaan untuk pemeliharaan.</li> <li>2. Pekerjaan Saluran drainase sudah selesai Tepat waktu, namun masih kelihatan belum rapi.</li> <li>3. Didalam drainase masih terlihat sampah dan sedimen.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diperbaiki aciannya</li> <li>2. Pastikan pemadatan dasar jalan dan pekerjaan paving rata dan rapi</li> <li>3. Penambahan penghijauan disekitar kegiatan</li> </ol> <p><b>Administrasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan pencairan ke ksm dilengkapi persyaratannya ( RPD, LPD, progres fisik, DLL)</li> <li>2. Perbaiki dan lengkapi bukti transaksi DH HOK</li> <li>3. Tambahkan catatan khusus alasan tersebut dalam ba acara atau notulensi</li> <li>4. Lengkapi buku penerimaan material/alat</li> <li>5. Dipastikan lagi kebenaran bukti-bukti yang ada asli dari toko</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KPP segera membuat rencana kerja serta membuat terobosan untuk mencari sumber pendanaan untuk pemeliharaan.</li> <li>2. Pekerjaan Saluran drainase yang terlihat kurang rapi segera dirapikan.</li> <li>3. Sampah yang masuk dalam saluran segera dibersihkan dengan mengajak warga sekitar untuk melakukan pemeliharaan.</li> </ol>

Kota/Kab	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	REKOMENDASI
Demak, Turirejo	<p>Dana Desa dan PAMSIMAS. Pekerjaan pengeboran sumur menggunakan dana desa, bak penampungan dan RTH dari dana kotak, sistem jaringan air bersih difasilitasi PAMSIMAS.</p> <p>5. Pembahasan kegiatan pembangunan di Mulyorejo di bahas melalui mekanisme MUSRENBANGDES dengan melibatkan semua unsur yang ada di Desa Mulyorejo, Kecamatan Demak Kabupaten Demak.</p> <p>6. Dokumen RPLP menjadi salah satu acuan dalam Pembangunan Desa.</p> <p>7. Kegiatan BPM tahun 2019 sangat bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi penuh dalam penuntasan kumuh.</p>	<p>1. Pekerjaan Saluran drainase kurang rapi.</p> <p>2. Didalam drainase masih terlihat sampah.</p>	<p>1. KSM Idaman 001 RW. 002 bisa untuk menjadi percontohan bagi KSM KSM lainnya.</p> <p>2. Sampah sampah yang masuk saluran drainase segera dibersihkan.</p> <p>3. Segera dibuat AB terkait pemeliharaan dan kebersihan yang di mulai dari setiap halaman rumah masing masing warga.</p>
	<p>1. Papan Informasi proyek sebagai media Informasi dan tranparansi kegiatan terpasang dilokasi yang strategis.</p> <p>2. Kegiatan sosialisasi terkait kegiatan pelaksanaan BPM 2019 dilakukan, masyarakat terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan.</p> <p>3. Pekerjaan BPM sudah selesai</p>		



Kota/Kab	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	REKOMENDASI
Kota Salatiga, Kutowinangun Lor [Non BPM 2019]	<p>sesuai rencana.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pekerjaan Jalan KOTAKU berkolaborasi dengan berbagai pihak, yaitu dengan Dana Desa.</li> <li>5. Pembahasan kegiatan pembangunan di Turirejo di bahas melalui mekanisme MUSRENBANGDES</li> <li>6. Kegiatan BPM tahun 2019 sangat bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi penuh dalam penuntasan kumuh.</li> <li>7. Pekerjaan Jalan Paving + Saluran Beton Th 2019 RT. 001 RW. 002 sudah terlihat keberlanjutannya.</li> </ol> <p>Kegiatan Kolaborasi di Kota Salatiga dilaksanakan dengan baik, Kel. Kutowinangun Lor dengan kegiatan penataan lingkungan bantaran sungai di rt.01 rw.05 tingkat kekumuhan 0.56 Ha dana kolaborasi 918,243,000 rupiah. Kegiatan penataan lingkungan pembuatan MCK,IPAL dan SHALTER di rt.04 rw.04 tingkat kekumuhan 1.36 Ha dana kolaborasi dinas PKP dan PDAM 245,243,000 rupiah</p>		

---